



KEPUTUSAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28/KEPMEN-KP/2016  
TENTANG

PELEPASAN IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) NIRWANA III

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa guna lebih memperkaya jenis dan varietas Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Nirwana III yang merupakan hasil seleksi famili yang dilakukan oleh Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila dan Mas, Wanayasa, Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Barat;
  - b. bahwa dalam rangka memperkenalkan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Nirwana III sebagai komoditas unggul baru dalam perikanan budidaya guna menunjang peningkatan produksi Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Nirwana III, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan, perlu melepas Ikan Nila Nirwana III;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Nirwana III;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
  2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
  3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111);
  4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 79/P Tahun 2015;

5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2014 tentang Jenis Ikan Baru Yang Akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 816);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 23/PERMEN-KP/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1227);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) NIRWANA III.

KESATU : Melepas varietas Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Nirwana III dengan deskripsi dan gambar sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 Juni 2016

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 28/KEPMEN-KP/2016  
 TENTANG  
 PELEPASAN IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*)  
 NIRWANA III

DESKRIPSI

IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) NIRWANA III

NO.	DESKRIPSI	KETERANGAN/NILAI
1.	Silsilah Induk ikan	
	Waktu Awal	2012
	Daerah Asal	Wanayasa, Purwakarta
	Keunggulan jenis	Pertumbuhan
2.	Metode Seleksi	
	Metoda	Seleksi Famili
	Protokol	P.02
	Lokasi Pelaksanaan	BPBINM Wanayasa
	Waktu Pelaksanaan	2012 - 2015
3.	Klasifikasi	
	a. Famili	
	b. Nama Latin	<i>Oreochromis niloticus</i>
	c. Nama Dagang	Nila Nirwana III
	d. Nama Indonesia	Ikan Nila
4.	Uji Fenotipe	
	a. Morfometrik	
	Panjang Total (cm)	
	a. Rataan Jantan	26,56 ± 1,53
	b. Rataan Betina	24,17 ± 1,82
	Panjang Standar (cm)	
	a. Rataan Jantan	22,18 ± 1,31
	b. Rataan Betina	19,62 ± 1,23
	Panjang Kepala (cm)	
	a. Rataan Jantan	6,09 ± 0,67
	b. Rataan Betina	5,42 ± 0,67
	Tinggi Badan (cm)	
	a. Rataan Jantan	8,95 ± 0,62
b. Rataan Betina	8,12 ± 0,88	
Tebal Badan (cm)		
a. Rataan Jantan	3,37 ± 0,37	
b. Rataan Betina	3,40 ± 0,28	
Tinggi Kepala (cm)		
a. Rataan Jantan	7,75 ± 0,61	
b. Rataan Betina	6,90 ± 0,71	
Rasio panjang baku dan tinggi badan (PB/TB)		
a. Rataan Jantan	2,48 ± 0,15	
b. Rataan Betina	2,43 ± 0,15	
Rasio panjang baku dan panjang kepala (PB/PK)		
	3,67 ± 0,24	

	a. Rataan Jantan b. Rataan Betina	3,65 ± 0,31
b.	Meristik	
	Jumlah jari-jari sirip punggung (D)	D XVI-XVII : 12-13
	Jumlah jari-jari sirip dada (P)	P 12 – 13
	Jumlah jari-jari sirip perut (V)	V I : 5
	Jumlah jari-jari sirip anal (A)	A III : 9 – 10
	Jumlah jari-jari sirip ekor (C)	C II : 16 – 18
	Jumlah sisik pada gurat sisi ( <i>linea lateralis</i> )	Atas = 24 – 27 Bawah = 12 - 15
c.	Warna	Abu-abu ( <i>moss grey</i> )
d.	Pertumbuhan	
	Uji Multisistem	
	1) Komparasi antara Nirwana III dan Nirwana II Pemeliharaan di Kolam Air Tenang	Pertambahan bobot: 23.41%
		Kelangsungan hidup: 8.99%
		Biomassa: 32.51%
		SGR : 6.0%
	2) Komparasi antara Nirwana III dan Nirwana II Pemeliharaan di Kolam Jaring Apung	Pertambahan bobot: 30.05%
		Kelangsungan hidup: 13.58%
		Biomassa: 44.69%
		SGR : 8.1%
	3) Komparasi antara Nirwana III dan Nirwana II Pemeliharaan di Kolam Air Deras	Pertambahan bobot: 26.62%
		Kelangsungan hidup: 3.67%
		Biomassa: 28.90%
		SGR : 8.4%
	4) Komparasi antara Nirwana III dan Nirwana II Pemeliharaan di Tambak	Pertambahan bobot: 28.10%
		Kelangsungan hidup: 4.25%
		Biomassa: 30.45%
		SGR : 8.6%
Uji Multilokasi		
	1) Komparasi antara Nirwana III dan	Pertambahan bobot: 11.32%
		Kelangsungan hidup: 4.56%

		Nirwana II Pemeliharaan di Kolam Air Tenang	Biomassa: 22.66%	
			SGR : 3.2%	
			Konversi pakan: -21.26 % ( nilai minus menunjukkan penggunaan pakan lebih efisien )	
		2) Komparasi antara Nirwana III dan Nirwana II Pemeliharaan di Kolam Jaring Apung	Pertambahan bobot: 12.20 %	
			Kelangsungan hidup: 1.05%	
			Biomassa: 17.03%	
			SGR : 9.2%	
		Konversi pakan: -20.85% ( nilai minus menunjukkan penggunaan pakan lebih efisien )		
		3) Komparasi antara Nirwana III dan Nirwana II Pemeliharaan di Kolam Air Deras	Pertambahan bobot: 13.46%	
			Kelangsungan hidup: 1.53%	
			Biomassa: 27.08%	
			SGR : 10.6%	
		Konversi pakan: -25.12% ( nilai minus menunjukkan penggunaan pakan lebih efisien )		
		4) Komparasi antara Nirwana III dan Nirwana II Pemeliharaan di Tambak	Pertambahan bobot: 6.08%	
			Kelangsungan hidup: 16.00%	
	Biomassa: 41.28%			
	SGR : 8.2 %			
	Konversi pakan: -32.08% ( nilai minus menunjukkan penggunaan pakan lebih efisien )			
e.	Nilai Toleransi lingkungan			
		Salinitas (ppt)	5 – 20	
		Suhu air (°C)	20 – 32	
		pH	5,1 – 8,3	
		DO (ppm)	3,2 – 6,7	
		NH <sub>3</sub> (mg/l)	<0,01	
f.	Kualitas Daging (bobot kering)			
		BETN	6,67	
		Protein	85,72	
		Lemak	2,52	
		Abu	5,09	
		Fillet	39,64	
g.	Jenis pakan dan kebiasaan	Kebiasaan makan: siang hari, pada semua ruang air wadah budidaya		
		Omnivora		
h.	Reproduksi			
	Kriteria	Jenis Kelamin		
		Jantan	Betina	
Umur pertama matang kelamin (bulan)	6	8		

		Panjang standar (cm)	22.18	19.62
		Bobot pertama matang gonad (g/ekor)	200	250
		Fekunditas (butir/kg)	-	3.187
		Diameter telur (mm)	-	2.5 - 3.0
	i.	Ketahanan Penyakit	Streptococcus agalactiae : Kelangsungan Hidup ikan Nila Nirwana 30,00 - 37,50%	
	j.	Peningkatan kualitas genetic berdasarkan karakter yang diseleksi		
		Seleksi Famili Antar Generasi	Jenis Kelamin	
			Jantan	Betina
		1) Respon Seleksi (%)		
		a) F7 : F6	-35,96	-36,93
		b) F8 : F7	64,06	65,18
		c) F9 : F8	3,95	4,00
		d) Total Respon Seleksi	32,06	32,26
		2) Nilai Heritabilitas (g)		
		a) F7	0,24	0,37
		b) F8	0,52	0,68
		c) F9	0,19	0,24
		Genetic Gain	Generasi	
			F6	F9
		3) Sintasan (%)	83,08	86,67
		4) Bobot Panen (g)	81,51	107,84
		5) SGR (%)	4,39	4,65
		6) Peningkatan Sintasan (%)	4,31	
		7) Peningkatan Bobot (g)	26,33	
		8) Peningkatan Bobot (%)	32,30	
		9) Peningkatan SGR (%)	5,82	
	5.	Keragaman Genetik/Keragaman Haplotipe	Generasi	
			F6	F9
			84,2%	81,0%
		Perbedaan keragaman haplotipe pada F6 dan F9 diduga akibat adanya penambahan strain baru		
	6.	Ketersediaan Induk	3- 5 cm	50.000
			8 - 12 cm	50.000
			Calon Induk (50 - 100 gram)	35.000
	7.	Manfaat		
	a.	Aspek Teknologi	Budidaya Ikan Nila Nirwana III mudah dibudidayakan pada berbagai ekosistem.	

b.	Aspek Ekonomi	Ikan Nila Nirwana III memiliki biomassa tinggi dan konversi pakan lebih rendah. Hal ini berpotensi meningkatkan produksi dan pendapatan pembudidaya Ikan Nila.
c.	Aspek Sosial	Penggunaan induk unggul Ikan Nila Nirwana III berpotensi meningkatkan aktivitas budidaya sehingga dapat memberikan dampak sosial yang luas bagi masyarakat pembudidaya.
d.	Aspek Lingkungan	Penggunaan Ikan Nila Nirwana III berpotensi mengurangi penggunaan obat-obatan

MENTERI KELAUTAN DAN  
PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28/KEPMEN-KP/2016  
TENTANG  
PELEPASAN IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*)  
NIRWANA III

GAMBAR  
IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) NIRWANA III



IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) NIRWANA III JANTAN



IKAN NILA NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) NIRWANA III BETINA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

